



**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
PADA PASIEN ISPA  
DI PUSKESMAS KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun Oleh :  
MISMAN  
NIM. 202303150**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
2024**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya ilmiah akhir ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar

Nama : Misman, S.kep

NIM : 202303150

Tanda Tangan



Tanggal :



## HALAMAN PERSETUJUAN

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Ispa  
Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan

Pada Tanggal : 29 Juli 2024

Pembimbing

(Wuri Utami, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Utami, M.Kep)

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Misman, S.Kep


Nim : 202303150

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji 1



(Ning Iswati, M.Kep)

Penguji 2



(Wuri Utami, M.Kep)

Ditetapkan di Gombong

Tanggal :

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagisivitas akademik Universiatas Muhammadiyah Gombong, saya, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Misman

NIM : 202303150

Program Studi : Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS  
PADA PASIEN ISPA**

**DI PUSKESMAS KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas royalti Nonksklusif ini Universitas Muhammadiyah gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat and mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : .....

Yang menyatakan

  
(Misman)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir-Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien ISPA Di Puskesmas Karangkoobar Kabupaten Banjarnegara“. Penyusunan Karya Ilmiah Akhir ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir Pendidikan Profesi Ners di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Gombong dan semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan karya ilmiah akhir ini, yaitu kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong , yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal penelitian ini hingga dapat terselesaikan.
2. Pembimbing Wuri Utami, M.Kep dan Dewan Penguji Ibu Ning Iswati, M.Kep, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan proposal karya ilmiah akhir ini hingga dapat terselesaikan.
3. Seluruh Dosen dan staf pengajar Universitas Muhammadiyah Gombong
4. Kepala UPTD Puskesmas Karangkoobar, dan CI atau Pembimbing Lahan beserta seluruh staf karyawan di Puskesmas Karangkoobar, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan banyak motivasi untuk kelancaran proposal penelitian sampai selesai.
6. Teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, kritik dan saran. Semoga tetap terjalin tali silaturahmi yang tak pernah putus.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah ini jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga proposal karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Gombong, Juni 2024

  
Penulis

Program Studi Pendidikan profesi Ners Program Profesi  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Gombong  
KIAN, Juli 2024  
Misman1) Wuri Utami2)  
Isman.misma77@gmail.com

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ISPA

#### DI PUSKESMAS KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA

**Latar Belakang:** Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) suatu penyakit infeksi yang menjangkiti saluran napas pada satu atau beberapa bagian. Bagian saluran nafas yang terjangkiti infeksi dari hidung sampai dengan alveoli (bagian saluran bawah. Puskesmas Karang Kobar ada 3382 balita, tercatat ada 1272 balita yang melakukan kunjungan batuk/kesulitan bernafas dengan 40 balita terkena Pnemonia dan 1232 balita menderita batuk bukan pneumonia (Profil Kesehatan Puskesmas Karang Kobar Tahun 2022). Salah satu cara untuk mengatasi bersihan jalan nafas yang tidak efektif adalah dengan menggunakan uap, nebulizer, atau aerosol semprot seperti nebulasi dan terapi inhalasi, (Yanisa, 2019).

**Tujuan:** Untuk mengetahui efektifitas pemberian inhalasi sederhana menggunakan uap air dicampur minyak kayu putih untuk mengatasi bersihan jalan nafas yang tidak efektif pada balita yang menderita ISPA.

**Metode:** Observasi deskriptif dengan pendekatan studi kasus. subyek dalam penelitian ini yaitu 5 pasien penderita ISPA Anak Usia 1-5 tahun, anak didiagnosa ISPA yang mengalami masalah bersihan jalan nafas tidak efektif serta orang tua mengizinkan anak untuk dilakukan terapi inhalasi sederhana. Studi kasus ini dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

**Hasil:** pada studi kasus ini didapatkan hasil, bahwa kelima pasien mengalami perbaikan dan kesembuhan, bersihan jalan nafas menjadi efektif dan keluhan batuk disertai tambahan bunyi nafas berkurang dan sembuh.

**Kesimpulan :** Terapi inhalasi sederhana menggunakan uap air dan minyak kayu putih efektif untuk mengatasi masalah bersihan jalan nafas yang tidak efektif pada pasien Balita dengan ISPA.

**Kata Kunci:** ISPA, Bersihan jalan nafas , Terapi inhalasi sederhana uap air, minyak kayu putih

---

<sup>1)</sup> Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nurse Professional Education Study Program Professional Program  
Faculty of Health Sciences  
Gombong Muhammadiyah University  
KIAN, April 2024  
Misman1) Wuri Utami2)  
Isman.misma77@gmail.com

## ABSTRACT

### NURSING CARE FOR BREATHWAY CLEANING IN ARI PATIENTS AT KARANGKOBAR HEALTH CENTER, BANJARNEGARA DISTRICT

**Background:** Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease that infects the respiratory tract in one or several parts. The part of the respiratory tract that is affected by infection is from the nose to the alveoli (lower tract. Karangkobor Health Center has 3382 toddlers, there are 1272 toddlers who visit coughing/difficulty breathing with 40 toddlers were affected by pneumonia and 1232 toddlers had coughs that were not. One way to overcome ineffective airway clearance is to use steam, nebulizers, or aerosol sprays such as nebulization and inhalation therapy, (Yanisa, 2019).

**Objective:** To determine the effectiveness of simple inhalation using water vapor mixed with eucalyptus oil to overcome ineffective airway clearance in toddlers suffering from ARI.

**Method:** Descriptive observation with a case study approach. The subjects in this study were 5 patients suffering from ISPA, children aged 1-5 years, children diagnosed with ISPA who had problems with ineffective airway clearance and the parents allowed the children to undergo simple inhalation therapy. This case study was carried out in March 2024.

**The results :** In this case study, the results showed that the five patients experienced improvement and recovery, airway clearance became effective and complaints of cough accompanied by additional breath sounds decreased and resolved.

**Conclusion:** Simple inhalation therapy using water vapor and eucalyptus oil is effective in overcoming the problem of ineffective airway clearance in toddler patients with ARI.

#### **Keywords:**

ARI, airway clearance, simple inhalation therapy of water vapor, eucalyptus oil

---

<sup>1)</sup> Nursing Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

<sup>2)</sup> Nursing Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
C. Manfaat .....	5
1. Manfaat Keilmuan.....	5
2. Manfaat Aplikatif.....	5
BAB II TINJAUAN LITERATURE .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Definisi/Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	7
3. Manifestasi Klinis .....	8
4. Patofisiologi/Path Way.....	10

B. Konsep Asuhan keperawatan .....	11
1. Pengkajian .....	11
2. Diagnosa/Masalah Keperawatan .....	12
3. Intervensi.....	14
4. Implementasi .....	15
5. Evaluasi.....	15
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III. METODE PENGAMBILAN KASUS.....	17
1. Desain Karya Tulis.....	17
2. Pengambilan Subjek.....	17
3. Lokasi dan Waktu Pengambilan Kasus.....	18
4. Definisi Operasional.....	20
5. Instrumen .....	22
6. Langkah Pengambilan Data .....	23
7. Etika Studi Kasus .....	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Profil Lahan Praktek .....	27
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan .....	27
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan .....	29
D. Pembahasan.....	48
E. Keterbatasan Study Kasus.....	59
BAB V. PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Intervensi dan SLKI.....	6
Tabel 2.2. Evaluasi Keperawatan.....	10
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	21
Tabel 4.1. Ringkasan Hasil Inovasi Penerapan Tindakan.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Organ sistem pernafasan .....	6
Gambar 2.2. Pathway ISPA .....	10
Gambar 2.3. Kerangka Konsep .....	23
Gambar 4.1 Peta Wilayah Karangkoobar.....	45



## DAFTAR LAMPIRAN

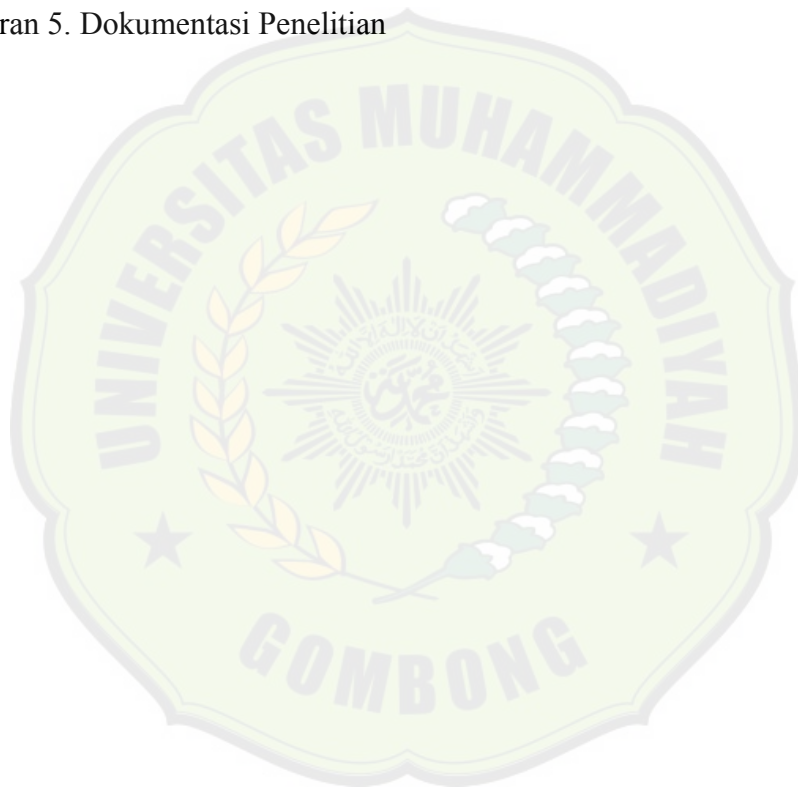
Lampiran 1. Tabel SOP

Lampiran 2 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 3. Informed Consent

Lampiran 4. Lembar Bimbingan

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) suatu penyakit infeksi yang menjangkiti saluran napas pada satu atau beberapa bagian. Bagian saluran nafas yang terjangkiti infeksi dari hidung sampai dengan alveoli (bagian saluran bawah). Jaringan andeksa, sinus, rongga telinga tengah, pleura termasuk ke dalam bagian saluran pernafasan yang terinfeksi. Infeksi saluran pernafasan dapat berlangsung selama 14 hari. Balita dan anak-anak merupakan kelompok umur yang mudah terjangkit ISPA, dari mulai derajat ringan sampai berat. Pneumonia merupakan penyakit ISPA berat jika infeksi sampai masuk ke dalam jaringan paru-paru, (Jalil, 2018). Angka kesakitan bayi di Indonesia ditempati oleh penyakit ISPA sebagai faktor utama pemicu kematian balita. Pada peringkat 10 besar penyakit yang ada di rumah sakit maupun di Puskesmas, penyakit ISPA kerap kali menjadi urutan pertama, sehingga menjadi perhatian khusus baik di negara maju maupun negara berkembang, (Mamengko, Engkeng & Asrifuddin, 2017).

Angka kematian karena penyakit ISPA di dunia mencapai 4,25 juta jiwa per tahun. Hal ini menunjukkan bahwa potensi kematian karena penyakit ISPA sangatlah tinggi, sehingga penyakit ISPA tergolong penyakit yang sangat berbahaya. Menurut WHO angka perkiraan penderita ISPA pada balita (1-5 tahun) di tahun 2020 mencapai 42,91% atau sebesar 1,988 kasus (WHO, 2020). Menilik data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) perkiraan penderita ISPA di tahun 2018 sebanyak 1.017.290 orang. Angka prevalensi menunjukkan angka yang besar dan semakin meningkat dari tahun-tahun sebelumnya. Kejadian penyakit ISPA banyak menyerang pada kelompok anak usia balita yaitu 1-4 tahun dengan persentase sebesar 25,8 % dari keseluruhan kasus ISPA di semua umur, dan terjadi peningkatan kejadian yang meliputi 20% sampai dengan 30% dari semua angka kematian balita (Kemenkes RI, 2018).

Angka prevalensi ISPA pada usia dibawah lima tahun di tahun 2019

yaitu sebesar 3,55% dengan jumlah kasus 7.639.507 (Kemenkes RI, 2020). Sedangkan di Provinsi Jawa Tengah yaitu 3,61% atau dengan jumlah kasus 1.980.297 (Dinkes Prop Jateng, 2019). Di Kabupaten Banjarnegara angka penderita ISPA secara pasti tidak diketahui, namun begitu data perkiraan penderita ISPA dapat diperkirakan dari prevalensi penderita pneumonia tahun 2021 yaitu 2.638 kasus. Dari angka perkiraan penderita pneumonia tersebut jumlah riil penderita pneumonia di Kabupaten Banjarnegara tahun 2021 yang ditemukan dan ditangani sebanyak 1.714 atau sebesar 65% (Dinkeskab Banjarnegara, 2021). Puskesmas Karangobar merupakan salah satu unit kesehatan yang berada di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan data yang diperoleh dari instansi terkait, jumlah balita yang ada di Wilayah kerja Puskesmas Karangobar ada 3382 balita, tercatat ada 1272 balita yang melakukan kunjungan batuk/kesulitan bernafas dengan 40 balita terkena Pnemonia dan 1232 balita menderita batuk bukan pneumonia (Profil Kesehatan Puskesmas Karangobar Tahun 2022). Kondisi wilayah di Puskesmas Karangobar yang merupakan daerah dataran tinggi, dengan suhu yang dingin berkisar 10 sd 25 derajat Celsius, memungkinkan anak-anak mudah terserang ISPA. Sebagian besar orang tua (pengasuh) anak masih bingung dalam melakukan penatalaksanaan ISPA secara tepat di rumah, apalagi jika terdapat dahak yang sulit untuk dikeluarkan,

Salah satu penyebab kematian anak di negara sedang berkembang adalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Empat dari lima belas juta kematian anak di bawah lima tahun disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan akut setiap tahun, Widjaja (2019). Pola napas tidak efektif, kebersihan jalan napas tidak efektif, takut atau cemas, nyeri, intoleransi aktivitas, resiko tinggi infeksi, dan gangguan pola tidur adalah masalah yang sering muncul pada penyakit ISPA ini. Intervensi dilakukan untuk mempertahankan kepatenan jalan napas, sehingga anak-anak dapat bernapas secara spontan tanpa kesulitan, mengurangi nyeri, dan memenuhi kebutuhan oksigen mereka.

Ketidak efektifan bersihan jalan napas adalah kurangnya kemampuan

dalam menjaga kebersihan jalan nafas dikarenakan lemahnya kemampuan untuk membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernafasan. Salah satu cara untuk mengatasi kebersihan jalan napas yang tidak efektif adalah dengan menghirup obat, yang memiliki efek lokal atau sistemik pada saluran pernapasan. Salah satu cara untuk mengatasi kebersihan jalan napas yang tidak efektif adalah dengan menggunakan uap, nebulizer, atau aerosol semprot seperti nebulasi dan terapi inhalasi, (Yanisa, 2019).

Pemberian obat melalui inhalasi (hirupan) sampai ke dalam saluran nafas dikenal sebagai terapi inhalasi. Tujuan utamanya organ target dapat dijangkau oleh hirupan obat inhalasi, dalam bentuk partikel aerosol yang ideal untuk terdepositasi di paru-paru. Metode ini cepat bekerja, membutuhkan dosis kecil, efek samping dari penggunaan obat sangat minimal, dan efek terapeutik segera tercapai, dibuktikan dengan adanya peningkatan kondisi klinis penderita ke arah yang positif menuju kesembuhan. Beberapa contoh pengobatan menggunakan metode inhalasi yaitu : Inhaler sederhana atau tradisional, nebulizer (jet dan ultrasonic), dry powder inhaler (DPI), metered dose inhaler (MDI) tanpa spacer, (S.U.Dewi & Oktavia, 2021).

Inhalasi sederhana yaitu memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga. Terapi ini lebih efektif, karena obat bekerja lebih cepat dan langsung serta tidak memiliki efek samping pada bagian tubuh lainnya. Beberapa keuntungan metode pengobatan inhalasi sederhana diantaranya lebih mudah untuk dilakukan, bisa dikerjakan oleh anggota keluarga dan harga relative terjangkau, Silvi Zaimy et al, (2020). Contoh cara pengobatan inhalasi sederhana yaitu dengan memanfaatkan uap air dicampur minyak kayu putih, *eucalyptol* yang terkandung di dalam minyak kayu putih dapat menimbulkan reaksi mukolitik (pengenceran dahak), bronchodilating (melegakan pernapasan), anti inflamasi dan penekan batuk (Iskandar, Utami, and Anggriani 2019). Masalah pernafasan dapat diredakan dengan

mempergunakan minyak kayu putih yang dicapurkan ke dalam air mendidih, sehingga dalam uapnya mengandung *eucalyptol* sebagai *dekongestan*, yang dapat berfungsi mengurangi hidung tersumbat dan gejala *bronchitis*, Agustina dan Suharmiati, (2017).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners Berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara”.

## B. Tujuan

### 1. Umum

Penulisan karya ilmiah akhir Ners (KIAN) ini bertujuan untuk melakukan analisa asuhan keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk menganalisa pengkajian keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.
- b. Untuk menganalisa diagnose keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.
- c. Untuk menganalisa intervensi keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.
- d. Untuk menganalisa implementasi keperawatan keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.
- e. Untuk menganalisa evaluasi keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.
- f. Untuk menganalisa asuhan keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA dengan penerapan intervensi terapi uap air dan minyak kayu putih, di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara.

### C. Manfaat

#### 1. Manfaat Keilmuan

Karya ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat untuk memperluas khasanah keilmuan serta dapat berfungsi untuk memberikan tambahan informasi pada institusi Pendidikan khususnya mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA.

#### 2. Manfaat Aplikatif

##### a. Bagi Penulis

Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat bermanfaat untuk memperluas khasanah keilmuan penulis mengenai asuhan asuhan keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA, serta penulis memperoleh pengalaman baru dapat melakukan pengelolaan pasien berdasarkan evidence based practise (jurnal penelitian).

##### b. Bagi Lahan Praktek (Puskesmas)

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan atau di aplikasikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi Puskesmas mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan nafas pada pasien ISPA dengan melakukan pengelolaan pasien berdasarkan evidence based practise.

##### c. Bagi Masyarakat / Pasien

Karya ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pada pasien dan masyarakat tentang penyakit ISPA. Pasien atau masyarakat memperoleh informasi tambahan tentang apa yang harus dilakukan jika mengalami kondisi penyakit ISPA dengan masalah bersihan jalan nafas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Z. A., & Suharmiati. (2017). Pemanfaatan Minyak Kayu Putih( Melaleuca leucadendra Linn ) sebagai Alternatif Pencegahan ISPA: Studi Etnografi di Pulau Buru. 7(2), 120–126. <https://doi.org/10.22435/jki.v7i2.5654.120-126>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Azri Iskandar, Suganda Tanuwijaya, L. Y. (2015). Hubungan Jenis Kelamin dan Usia Anak Satu Tahun Sampai Lima Tahun dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Vol. 3, p. 1). Vol. 3, p. 1.
- dr. Deswita, dkk. 2024. Terapi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Dalam Asuhan Keperawatan Anak Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA),. Purbalingga : Eureka Media Aksara
- Djunaidi, Firman Gazali. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Dalam Menggunakan Minyak Kayu Putih Pada Ketel Walbarua Di Desa Ubung. edited by T. Q. Media. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Dinarti and Mulyanti, 2017 \_Dokumentasi Keperawatan\_, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at
- Herdman, T. H. and Kamitsuru, S. (2018). *Diagnosis Keperawatan*. 11th edn. Jakarta: EGC.
- Imaniyah, E., & Jayatmi, I. (2019). Determinan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita . *Jurnal Artikel Penelitian*, 9(1), 18-25.
- Ikawati, Zullies. 2016. *Penatalaksanaan Terapi Penyakit Sistem Pernafasan*. Pertama. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Iskandar, S., Utami, R. W., & Anggriani, J. (2019). Pengaruh Minyak Kayu Putih dan Postural Drainase Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Napas Pada Balita ISPA. *Riset Media Keperawatan*, 2(1).
- Kemenkes RI. (2019). *Riskesdas 2018*. Kementrian Kesehatan RI. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Maftuchah, Maftuchah, Priskila Iris Christine, and M. Jamaluddin. 2020. “The Effectiveness of Tea Tree Oil and Eucalyptus Oil Aromaterapy for Toddlers with Common Cold.” *Jurnal Keperawatan* 10(2):131–37. doi: 10.31983/jkb.v10i2.6360.

- Mamengko, V. A. L., Engkeng, S., & Asrifuddin, A. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Tindakan Pencegahan Ispa pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Teling Atas Kota Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 6(4), 1-9.
- Meliyani, Revi, Mahasiswa Akper, Giri Satria, Husada Wonogiri, Dosen Akper, Giri Satria, and Husada Wonogiri. 2020. "Pengaruh Inhalasi UAP Kayu Putih Terhadap Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Bronkhitis Di Puskesmas Wonogiri I." 9(2).
- Misnardiarly. (2016). Penyakit Saluran Pernafasan Pneumonia Pada Anak. Jakarta : Rineka cipta
- Mubarak, Wahit Iqbal, and Lilis Indrawati. 2015. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. jilid 1. Jakarta: Salemba Medika.
- Ni'mah, W, F., Priyatno & Sukarno. (2019). Efektifitas Terapi Uap Air dan Minyak Kayu Putih terhadap bersihan jalan Napas pada Anak Usia Balita pada penderita Infeksi saluran Pernafasan atas di Puskesmas Layangan. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Ngudi waluyo Ungaran.
- Nursalam. (2020). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pendekatan Praktis). Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika.
- Nanda. (2015). Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc Jilid 2. Yogyakarta: MediAction.
- PPNI (2018) Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia. 1st edn, cetakan II. Edited by DPP PPNI. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018a) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia. 1st edn, cetakan II. Edited by DPP PPNI. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) Standar Luaran Keperawatan Indonesia. 1st edn, cetakan II. Edited by DPP PPNI. Jakarta: DPP PPNI.
- Rahajoe, N.N., Supriyanto, B & Seyanto, D.B. (2018). Buku Ajar Respirologi Anak Edisi Pertama. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.

Silvi Zaimy, H. A. (2020). Pengaruh Pemberian Terapi Inhalasi Uap Minyak Kayu Putih (EUCALYPTUS) Terhadap Pola Napas Pada Pasien Balita Dengan ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Liuk Tahun . Oral Prentasi Jurnal Syedzasaintika

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

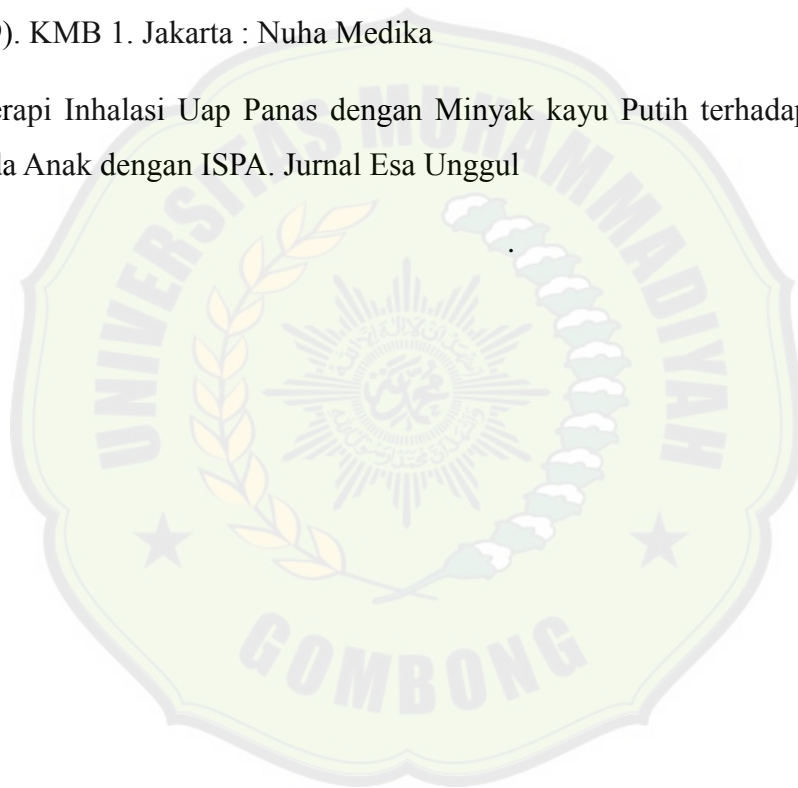
Sunaedi (2017) Pokoknya Studi Kasus Pendekatan Kualitatif. PT Kiblat. Bandung.

Wahyudi, A. (2011). Inhalasi Sederhana. Diunduh tanggal 23 Maret 2021 dari Andi-wahyudi.blogspot.com

Willington, Ashley k. 2013. Natural Cure for Sinus without Drugs. Lulu: Noah Publishing.

Widjaya. (2019). KMB 1. Jakarta : Nuha Medika

Yanisa.2019.Terapi Inhalasi Uap Panas dengan Minyak kayu Putih terhadap Bersihan Jalan nafas pada Anak dengan ISPA. Jurnal Esa Unggul



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 : SOP Inhalasi Uap Air dan Minyak Kayu Putih

### Standar Operasional Prosedur (Sop) Terapi Inhalasi Sederhana

Inhalasi Sederhana Menggunakan Uap Air dan Minyak Kayu Putih	
Pengertian	Pemberian inhalasi uap dengan obat/ tanpa obat. Inhalasi sederhana yaitu memberikan obat dengan cara dihirup dalam bentuk uap ke dalam saluran pernafasan yang dilakukan dengan bahan dan cara yang sederhana serta dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga.
Tujuan	Pemberian terapi uap air panas menggunakan minyak kayu putih meringankan masalah hidung tersumbat dan dapat menurunkan bersihan jalan nafas pada anak dengan ISPA
Peralatan	Air panas Baskom atau wadah untuk air panas Tissue Minyak kayu putih Perlak Termometer
Prosedur	1. Tahap Prainteraksi a) Mencuci tangan b) Menyiapkan alat 2. Tahap Orientasi a) Memberikan salam dan menyapa nama pasien b) Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan pada keluarga atau klien c) Menanyakan persetujuan dan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan. 3. Tahap Kerja a) Menjaga privacy klien b) Mengatur klien dalam posisi duduk jika pasien belum bisa duduk sendiri pasien dipangku oleh orang tua.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Menempatkan meja/troly didepan klien</li> <li>d) Menyiapkan air panas mendidih kemudian didiamkan dengan pengaturan suhu 42- 44°C menggunakan thermometer</li> <li>e) Meletakkan wadah/ mangkuk diatas meja yang sudah diberi pengalas dan diisi dengan air panas 1000 ml (1 liter)</li> <li>f) Masukkan terapi minyak kayu putih ke dalam wadah/ mangkuk yang berisi air sebanyak 15-20 tetes.</li> <li>g) Klien/pasien menghirup uap melalui hidung, melalui corong penyalur dan mengeluarkan lewat mulut.</li> <li>h) Malakukan inhalasi selama 10 menit</li> <li>i) Membersihkan mulut dan hidung menggunakan tissue</li> <li>j) Merapikan klien</li> </ul> <p>4. Tahap Terminasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Melakukan evaluasi tindakan</li> <li>b) Berpamitan dengan klien</li> <li>c) Membereskan alat-alat</li> <li>d) Mencuci tangan</li> </ul>
Dokumentasi	Mencatat lembar observasi dan kegiatan keperawatan

Sumber : dr. Deswita, dkk. 2024. Terapi Uap Minyak Kayu Putih Untuk Mengatasi Bersihan Jalan Nafas Dalam Asuhan Keperawatan Anak Dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA),. Purbalingga : Eureka Media Aksara

## Lampiran 2 : Surat Lolos Cek Similarity/Plagiasi

	<p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG</b> <b>PERPUSTAKAAN</b> Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fak. (0287) 472433 GOMBONG, 54412 Website : <a href="https://library.unimugo.ac.id/">https://library.unimugo.ac.id/</a> E-mail : <a href="mailto:lib.unimugo@gmail.com">lib.unimugo@gmail.com</a></p>
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc  
NIK : 96009  
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul: **ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS PADA PASIEN ISPA DI PUSKESMAS KARANGKOBAR KABUPATEN BANJARNEGARA**

Nama : MISMAN  
NIM : 202303150  
Program Studi : NERS  
Hasil Cek : 27%

Gombong, 15 Mei 2024

Pustakawan

  
(...Desy Setijawati, M.A. ....)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT



(Sawiji, M.Sc)

Lampiran 3 : Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG  
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
 PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
 Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Misman  
 NIM : 202303150  
 pembimbing : Wuri Utami, M.Kes

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Rekomendasi	Paraf Pembimbing
10-11-2023	Konsul Bab 1	Perbaiki judul dan tujuan	
11-11-23	Konsul Bab 1	ACC	
14-11-2023	Konsul Bab 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahkan penjelasan inhalasi di penatalaksanaan</li> <li>• Jelaskan terkait dengan pengkajian focus pada penyakit ISPA</li> <li>• Tuliskan daftar diagnose sesuai phatway</li> <li>• Tuliskan semua intervensi yang muncul dihilangkan saja, tuliskan evaluasi keperawatan dari setiap diagnose keperawatan yang muncul</li> </ul>	
	Rvisis Bab 2	ACC	

	Konsul Bab 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tuliskan penjelasan jalannya persiapan pelaksanaan dan evaluasi dari penerapan beserta keterangan waktu secara narasi</li> </ul>	
18-11-2023	Revisi Bab 3	ACC-silahkan lanjut Turnitin	
20-11-2023	ACC ujian Proposal		
28-1-2024	Revisi ujian proposal	ACC	
19-4-2024	Konsul Bab 4-5	Susunan dibuat narasi	
8-5-2024	Revisi Bab 4-5	Bagian kesimpulan dijelaskan DO dan DS	
10-5-2024	Revisi Bab 4-5	ACC	

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners,



(Wuri Utami, M.Kep)

## Lampiran 4 : Informed Consent

### FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

<b>Judul Penelitian :</b> Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Nafas Pada Pasien Ispa Di Puskesmas Karangobar Kabupaten Banjarnegara
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<b>Saya (Nama Lengkap) :</b>			
<ul style="list-style-type: none"><li>• Secara suka rela menyetujui bahwa saya terlibat dalam penelitian di atas.</li><li>• Saya yakin bahwa saya memahami tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadipada saya jika terlibat dalam penelitian ini.</li><li>• Saya telah memiliki kesempatan untuk bertanya dan saya puas dengan jawaban yang sayaterima</li></ul>			
<ul style="list-style-type: none"><li>• Saya memahami bahwa partisipasi saya dalam penelitian ini bersifat sukarela dan saya dapatkeluar sewaktu-waktu dari penelitian</li></ul>			
<ul style="list-style-type: none"><li>• Saya memahami bahwa saya akan menerima salinan dari lembaran pernyataan informasi danpersetujuan</li></ul>			

Saya telah menjelaskan penelitian kepada partisipan yang bertandatangan diatas, dan saya yakin bahwa responden tersebut paham tentang tujuan, proses, dan efek yang mungkin terjadi jika dia ikut terlibat dalam penelitian ini.

Nama dan Tanda tangan peneliti	Misman	Tanggal No HP	085292208006
--------------------------------	--------	------------------	--------------

**Lampiran 5 : Dokumentasi Pelaksanaan penelitian**

